

Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Berbasis PjBL Berbantuan Media Pembelajaran dalam Menunjang Aktivitas *Lesson Study for Learning Community* (LSLC)

Ratu Bulkis Ramli¹

Dewi Puji Rahayu²

Mudatsir³

Aser Parera⁴

Laurensia Elya Puspita⁵

Nova Lina Sari Habeahan⁶

Ismali⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷ **Universitas Musamus, Indonesia**

ratubulkisramli@unmus.ac.id¹

rahayu@unmus.ac.id²

mudatsir@unmus.ac.id³

aserparera@gmail.com⁴

laurenpuspita@unmus.ac.id⁵

habeahan_fkip@unmus.ac.id⁶

ismail@unmus.ac.id⁷

Kata Kunci: Modul ajar, PjBL, *Lesson Study*

Abstrak: PKM ini bertujuan untuk mengudekasi guru dalam membuat modul ajar berbasis PjBL di SMP Al Ma'arif Merauke. Kegiatan ini juga dilaksanakan untuk menunjang kegiatan *Lesson Study for Learning Community* (LSLC) bagi guru dengan tujuan; 1) membekali peserta didik modul ajar berbasis PjBL yang relevan dengan pembelajaran Kurikulum Merdeka; 2) menjadi wadah bagi guru-guru untuk membentuk sebuah komunitas belajar di sekolah sebagai upaya memperbaiki pembelajaran di kelas. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, diskusi, dan praktik pembuatan modul. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di SMP Al Ma'arif NU. Adapun tahapan kegiatannya, yakni; 1) persiapan; 2) pelaksanaan; dan 3) refleksi. Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilaksanakan, kegiatan ini cukup berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam memahami konsep PJBL, menyusun

modul ajar, dan mengintegrasikan media pembelajaran. Dari 15 peserta pelatihan, 93,33% menunjukkan pemahaman yang baik terhadap PJBL, 80% berhasil menyusun modul ajar, dan 73,33% mampu memanfaatkan media pembelajaran secara efektif. Seluruh peserta terlibat aktif berpartisipasi dalam diskusi dan memberikan tanggapan positif terhadap pelatihan. Namun, pendampingan lebih lanjut diperlukan untuk memastikan implementasi modul ajar berbasis PJBL berjalan dengan baik di lapangan.

Pendahuluan

Perubahan kurikulum merupakan salah satu tantangan yang sering dihadapi guru dalam menjalankan perannya sebagai seorang pendidik. Perubahan tersebut berdampak pada arah kebijakan pendidikan, serta pola mengajar guru dan belajar siswa di sekolah. Salah satu kebijakan pemerintah dalam mengupayakan pendidikan pasca covid-19 yang mengakibatkan terjadinya *learning loss* yakni Kurikulum Merdeka. Terdapat beberapa kendala guru dalam beradaptasi dengan Kurikulum Merdeka, di antaranya; 1) penyusunan perangkat pembelajaran CP, TAPI, dan ATP; 2) penerapan pemebalarajan berdiferensiasi; dan 3) pelaksanaan asesmen diagnostik (Kurniati & Kusmawati, 2023). Kualitas pendidikan menjadi hal yang diutamakan dalam Kurikulum Merdeka melalui profil pelajar pancasila bagi siswa serta pembelajaran yang lebih fleksibel dan efisien (Herlina et al., 2024) Hal ini tentu menjadi tantangan sendiri bagi guru selaku tiang utama pendidikan di sekolah.

Jika pada kurikulum sebelumnya acuan pembelajaran guru di kelas adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), maka pada Kurikulum Merdeka digunakan Modul Ajar. Modul ajar Kurikulum Merdeka ini merujuk pada seperangkat alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing (Septiani et al., nd). Modul juga dibuat dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Modul ajar berperan untuk menopang guru dalam merancang pembelajaran (Maulida, 2022). Sebab itu, modul ajar sangat berpengaruh dalam menentukan jalannya proses pembelajaran.

Pada implementasi pembuatan modul ajar, masih ada beberapa guru yang belum mengetahui bagaimana menyesuaikan antara model pembelajaran dengan media pembelajaran. Model pembelajaran sejatinya adalah cara guru menyajikan materi dan proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran (Astria et al., 2024). Model pembelajaran dapat menjadi penentu keberhasilan kegiatan pembelajaran, sebab itu guru harus mampu menyesuaikan model pembelajaran dengan keadaan peserta didiknya. Salah satu hal penting yang menentukan jalannya pembelajaran pada modul ajar adalah model yang digunakan guru. Model PjBL menjadi rekomendasi model pembelajaran yang dapat diterapkan guru dengan

melibatkan siswa pada permasalahan yang lebih kongkret atau nyata. Pendekatan PjBL (Project Based Learning) bertujuan untuk memberikan wawasan seluas-luasnya kepada siswa dalam menghadapi persoalan secara langsung (Adawiyah et al., 2024).

Selain model pembelajaran, media pembelajaran juga penting dalam menjembatani pemahaman peserta didik dengan materi atau konten pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan materi pelajaran (Wardani et al., 2024). Selain itu, media pembelajaran dapat memberi pengaruh terhadap pemahaman peserta didik. Kecanggihan teknologi saat ini memungkinkan guru membuat media pembelajaran berbasis digital, diantaranya; 1) penggunaan aplikasi canva dalam mengembangkan literasi digital siswa (Ningrum et al., 2024); 2) penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi (Elya Puspita et al., 2023); 3) pembelajaran berbantuan buku cerita (Ramli et al., 2023); 4) pemanfaatan Virtual Reality dalam pembelajaran (Naufal Azmi et al., 2024); 5) pembuatan ular tangga digital dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa (Herdianti et al., 2024), dan masih banyak lagi pengembangan media pembelajaran yang dapat dilakukan guru sebagai upaya meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran di kelas.

Lesson Study for Learning Community merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik dengan tujuan yang lebih terarah (Kusumah, 2024). Kegiatan ini merupakan rangkaian dari aktivitas Lesson Study for Learning Community (LSLC) yang diadakan di SMP Al Ma'arif. Salah satu kendala yang dihadapi guru-guru di SMP Al Ma'arif NU Merauke yakni masih ada beberapa guru yang belum mampu menyesuaikan antara konten pembelajaran, model pembelajaran, dan media pembelajaran. Selain itu, pelatihan pembuatan modul ajar juga belum pernah sama sekali diadakan di sekolah tersebut. Sebab itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk; 1) membekali peserta didik modul ajar berbasis PjBL yang relevan dengan pembelajaran Kurikulum Merdeka; 2) menjadi wadah bagi guru-guru untuk membentuk sebuah komunitas belajar di sekolah sebagai upaya memperbaiki pembelajaran di kelas.

Metode

Kegiatan pelatihan pembuatan modul ajar berbasis PjBL berbantuan media pembelajaran dilakukan selama dua hari di SMP Al Ma'arif NU Merauke. Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru SMP Al Ma'arif NU, dengan beberapa tahapan kegiatan, yakni; persiapan; pelaksanaan; dan refleksi kegiatan.

1) Persiapan

Persiapan pelatihan pembuatan modul ajar dimulai dengan koordinasi bersama kepala sekolah dan wakasek SMP Al Ma'arif NU. Kegiatan pelatihan ini merupakan rangkaian dari kegiatan Lesson Study bersama guru-guru. Sebelum persiapan dimulai, telah dilakukan observasi kebutuhan guru, salah satunya



Gambar 1. Koordinasi Persiapan Pelatihan

pembuatan modul ajar berbasis PjBL berbantuan media pembelajaran karena masih banyak guru yang menggunakan modul ajar dari berbagai sumber, bukan berbasis pada kebutuhan peserta didik di sekolah.

2) Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilakukan pada tanggal 18 – 19 Oktober 2024 bertempat di SMP Al Ma'arif NU Merauke. Pada hari pertama, penyampaian beberapa materi, di antaranya;



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Modul Ajar

a. *Lesson Study for Learning Community* (LSLC) sebagai langkah perbaikan pembelajaran di sekolah yang disampaikan oleh Ratu Bulkis Ramli, M.Pd

b. Berbagai jenis media pembelajaran yang disampaikan oleh Mudatsir, M.Pd

c. Pembuatan Modul Ajar berbasis PjBL yang disampaikan oleh ibu Dewi Puji Rahayu, M.

Selanjutnya pada hari kedua kegiatan pelatihan, guru-guru dipandu oleh Nova Lina Sari Habeaha, M.Pd., Laurensia Elya Puspita, M.Pd., Aser Parera, M.Hum., dan Ismail, M.E., membuat modul ajar. Guru-guru dikelompokkan menjadi beberapa kelompok untuk selanjutnya membuat modul ajar berbasis PjBL berbantuan media pembelajaran.



Gambar 3. Pembuatan Modul Ajar Guru

3) Refleksi

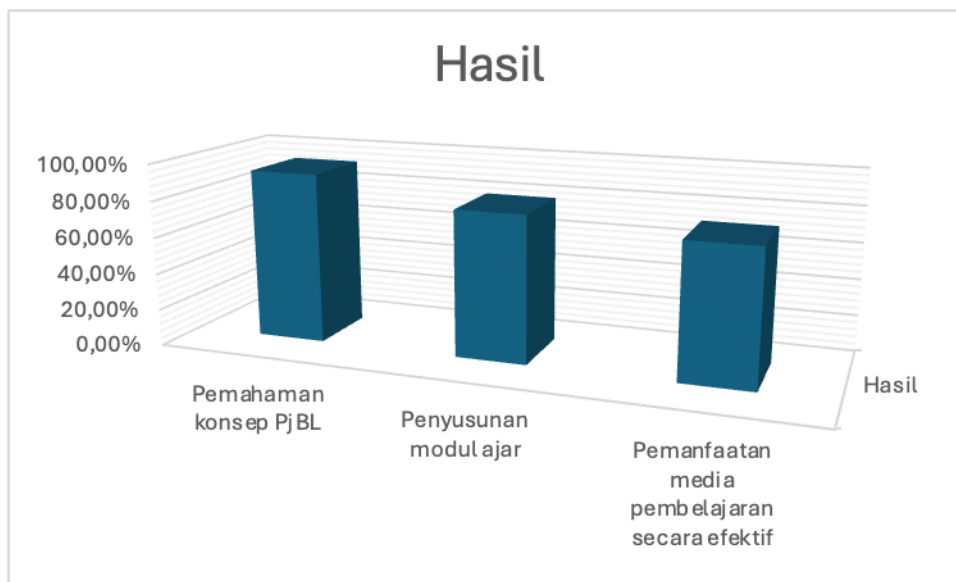
Pada kegiatan refleksi, guru-guru dibagikan angket untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan penyusunan modul ajar berbasis PjBL berbantuan media pembelajaran. beberapa pertanyaan dalam angket mencakup; pemahaman yang baik terhadap PjBL, menyusun modul ajar, dan pemanfaatan media pembelajaran secara efektif.



Gambar 4. Refleksi Kegiatan Pelatihan

Hasil

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan pembuatan modul ajar berbasis PjBL berbantuan media pembelajaran dalam menunjang aktivitas Lesson Study for Learning Community (LSLC), maka diketahui bahwa kegiatan pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam memahami konsep PjBL pada pembelajaran, penyusunan modul ajar, dan integrasi media pembelajaran berdasarkan konten pembelajaran di kelas. Sebanyak 15 peserta pelatihan, 93,33% menunjukkan pemahaman yang baik terhadap PjBL, 80% berhasil menyusun modul ajar, dan 73,33% mampu memanfaatkan media pembelajaran secara efektif.



Gambar 5. Tabel hasil kegiatan pelatihan

Berdasarkan gambar grafik tersebut maka dapat diketahui sebanyak 93% peserta menunjukkan pemahaman yang maksimal terkait konsep PjBL. Hal ini



Gambar 6. Sampu Modul Ajar Guru

menunjukkan efektivitas kegiatan pelatihan dalam menunjang pengetahuan guru terkait pembelajaran berbasis proyek atau PjBL. Pada penyusunan modul ajar, sebanyak 80% peserta berhasil menyelesaikan modul ajar sesuai dengan arahan yang diberikan. Hal ini membuktikan bahwa peserta mampu mengimplementasikan konsep PjBL dalam rancangan pembelajarannya sesuai dengan mata Pelajaran yang diampu guru. Pada tahapan integrasi media pembelajaran dengan modul dan model pembelajaran, sebanyak 73% peserta mampu memanfaatkan media pembelajaran secara efektif. Hal ini menjadi bukti bahwa penguasaan teknologi guru SMP Al Ma'arif NU Merauke sudah cukup baik,

meskipun masih belum cukup variatif dan optimal.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan kepada guru memberi dampak yang cukup signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru, baik dalam memahami konsep, mengembangkan perangkat pembelajaran, memanfaatkan media secara efektif, maupun dalam hal merangsang pembentukan komunitas belajar guru melalui kegiatan pelatihan ini. Meskipun kegiatan ini hanya berlangsung dua hari, tetapi guru-guru menunjukkan keinginan yang besar dalam memperbaiki pembelajaran di kelas dengan berupaya membuat modul ajar yang berbasis pada kebutuhan siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan pembuatan modul ajar berbasis PjBL berbantuan media pembelajaran dalam menunjang aktivitas Lesson Study for Learning Community (LSLC) di SMP Al Ma'arif NU Merauke, disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam aspek pemahaman konsep pembelajaran PjBL dengan persentase sebanyak 93,33%, yang berarti bahwa hampir seluruh peserta memahami konsep pengaplikasian prinsip-prinsip PjBL dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka. Selain itu, pada aspek penyusunan modul ajar, guru-guru juga mampu mengembangkan perangkat pembelajaran dengan persentase sebanyak 80%. Meskipun demikian, terdapat peluang bagi guru-guru untuk meningkatkan penggunaan media pembelajaran khususnya yang berbasis digital. Pada kegiatan penyusunan modul ajar berbantuan media pembelajaran persentase nilai yang diperoleh guru-guru hanya 73,33% yang berarti bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran masih memerlukan perhatian lebih.

Secara keseluruhan, pelatihan ini telah mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman konsep PjBL, kemampuan dalam penyusunan modul

ajar, serta penerapan media pembelajaran. Namun, masih ada ruang untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di kelas.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Kepala SMP Al Ma'arif NU Merauke dan kepada seluruh rekan dosen yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama kegiatan pengabdian berlangsung.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, R., Surani, D., & Hidayat, A. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Berbasis Video Pembelajaran Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(2), 328–337. <https://doi.org/10.52060/jipti.v5i2.2343>
- Astria, R., Haji, S., & Sumardi, H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Di SMA Negeri 6 Kepahiang. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 9(1), 56–68.
- Elya Puspita, L., Monika, S., Bulkis Ramli, R., Musamus Merauke, U., & Selatan Correspondence Author, P. (2023). The Effectiveness of Image Media to Improve Students' Poetry Writing Skills. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 6221–6229. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i4.28868>
- Herdianti, N. P., Hanim, W., & Hasanah, U. (2024). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Digital pada Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1592–1603. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7393>
- Herlina, S., Wahyuni, R., Studi Pendidikan Matematika, P., & Raya, B. (2024). Pelatihan Transformasi Rpp-13 Ke Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Jalan Kaharuddin Nasution*, 8(1).
- Kurniati, L., & Kusmawati, R. (2023). Analisis Kesiapan Guru Smp Di Demak Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i6.5031>

- Kusumah, S. A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lesson Study terhadap Karakter dan Keterampilan Peserta Didik. *Jurnal Konatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 51–63. <https://doi.org/10.62203/jkkip.v2i1.56>
- Maulida, U. (2022). PENGEMBANGAN Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarwabi*, 5(2), 131–138. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>
- Naufal Azmi, M., Mansur, H., & Hadi Utama, A. (2024). Potensi Pemanfaatan Virtual Reality Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i1.9746>
- Ningrum, S. K., Sakmal, J., & Dallion, E. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva untuk Mengembangkan Budaya Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1500–1511. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7432>
- Ramli, ratu B., Hanipah, S., Thana, P. M., & Wahyuniar. (2023). Dampak Pembelajaran KWL (Know, Want To Know, Learned) Berbantuan Buku Cerita Untuk Meningkatkan Minat Membaca Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*. <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/bhinneka.v1i2>
- Septiani, W., Anisah, A. S., Latifah, H., Akmal, R., Guru, P., & Dasar, S. (2024). Penggunaan Modul Ajar Berbasis Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Pada Pembelajaran Pkn Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD UNIGA*, 3.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* (Vol. 4, Issue 1). <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>